



## EDUKASI HIPERTENSI DAN STROKE DI PUSAT REHABILITASI KUSTA GEMA KASIH GALANG

Sry Rumondang Sitindaon<sup>1</sup>, David Sumanto Napitupulu<sup>2</sup>, Ruth Agree Kartini Sihombing<sup>2</sup>, Anita Ndruru<sup>3</sup>,  
Rotua Elvina Pakpahan

<sup>1</sup>D3 Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Medan Selayang3 Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia

<sup>2</sup>Teknologi Laboratorium Medik, STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia

<sup>3</sup>Sarjana Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia

\*[sry8827@gmail.com](mailto:sry8827@gmail.com)

### ABSTRAK

Hipertensi ialah salah satu penyakit yang banyak dijumpai, disebabkan pola hidup yang tidak sehat. Banyak penderita hipertensi kurang memperhatikan pola hidup mereka, kurang mengetahui dampak dari hipertensi sehingga tidak merubah gaya hidup dan jarang memeriksakan kesehatan sehingga tidak jarang sampai dijumpai komplikasi yaitu stroke. Stroke juga merupakan penyebab kematian yang sering dijumpai, karena terjadi perdarahan atau penyempitan saraf di otak karena pola hidup yang tidak sehat. Tujuan dari kegiatan pengabdian yang berupa edukasi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan hipertensi dan stroke di Pusat Rehabilitasi Kusta Gema Kasih Galang. Dari penyuluhan yang kami sampaikan diharapkan masyarakat dapat menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan rajin berolahraga, diet rendah lemak dan melakukan pemeriksaan rutin. Hasil yang diperoleh sebelum dan setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dari 11 orang (61,1%) memiliki pengetahuan baik, 6 orang (33,3%) pengetahuan cukup dan 1 orang (5,6%) pengetahuan kurang meningkat menjadi 15 orang (83,3%) memiliki pengetahuan baik dan 3 orang (16,7%) memiliki pengetahuan cukup setelah diberikan edukasi kesehatan. Edukasi hipertensi dan stroke ini dapat memberikan informasi yang penting untuk menjaga kesehatan tubuh dalam kehidupan sehari-hari supaya terhindar dari penyakit.

Kata kunci: edukasi hipertensi; edukasi stroke, gema kasih galang

## ***HYPERTENSION AND STROKE EDUCATION AT THE GEMA KASIH GALANG LEPROSY REHABILITATION CENTER***

### ***ABSTRACT***

*Hypertension is one of the most common diseases, due to an unhealthy lifestyle. Many hypertensive patients do not pay attention to their lifestyle, do not know the impact of hypertension so they do not change their lifestyle and rarely check their health so that it is not uncommon to encounter complications, namely stroke. Stroke is also a common cause of death, because there is bleeding or narrowing of the nerves in the brain due to an unhealthy lifestyle. The purpose of this service activity in the form of education is very useful to increase public knowledge about the prevention of hypertension and stroke at the Gema Kasih Galang Leprosy Rehabilitation Center. From the counseling that we conveyed, it is hoped that people can apply a healthy lifestyle in their daily lives by diligently exercising, eating a low-fat diet and conducting regular checkups. The results obtained before and after the education were increased from 11 people (61.1%) had good knowledge, 6 people (33.3%) had sufficient knowledge and 1 person (5.6%) had less knowledge increased to 15 people (83.3%) had good knowledge and 3 people (16.7%) had*

*sufficient knowledge after being given health education. This hypertension and stroke education is expected to provide important information to maintain the health of the body in daily life to avoid disease.*

*Keywords: gema kasih galang; hypertension education; stroke education*

## **PENDAHULUAN**

Tekanan darah tinggi disebut juga hipertensi ialah keadaan medis kronis pada tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan dapat menyebabkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah melewati pembuluh darah (Anwar et al., 2024). Penderita hipertensi kebanyakan tidak menyadari penyakitnya karena tidak ada gejala atau tanda spesifik yang dirasakan (Hutagalung, 2021). Dengan kata lain hipertensi adalah tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi pada organ lain yaitu pada otak dan mengalami stroke (Dewi & Asman, 2021). Penyebab utama stroke adalah peningkatan tekanan sistolik ataupun diastolik yang menyebabkan perubahan pada pembuluh darah otak. Penderita stroke akan mengalami kecacatan fisik karena terjadi pembatasan kemampuan aktivitas sehari-hari seperti berpindah tempat, berjalan dan mandi serta aktivitas lainnya (Dewi & Asman, 2021). Kemampuan kognitif yang kurang dipahami dalam perawatan diri pada penderita hipertensi merupakan masalah yang menyebabkan penyakit stroke (Primantika & Noorratri, 2023).

Pengetahuan individu tentang hipertensi dapat membantu mengendalikan hipertensi karena dengan pengetahuan akan lebih sadar dan perlunya mengunjungi fasilitas medis secara teratur. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hipertensi dan dapat dikendalikan dengan faktor lingkungan seperti gaya hidup (Primantika & Noorratri, 2023). Tindakan yang dapat dilakukan seperti merubah gaya hidup sehat dalam upaya pencegahan stroke, seperti kontrol tekanan darah, melakukan olahraga, mengkonsumsi makanan seimbang dan mendapatkan pengetahuan tentang stroke (Saputra & Mardiono, 2022). Hipertensi salah satu penyebab kematian di dunia, sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, diperkirakan tahun 2025 akan mengalami peningkatan sebanyak 1,5 miliar. Setiap tahunnya ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Hipertensi merupakan faktor resiko tertinggi terjadinya stroke yaitu 64 per 100.000 kejadian stroke. Jika tidak tertangani dapat menyebabkan angka kejadian meninggal dunia setiap tahun 9,4 juta dengan penyakit jantung 45% dan stroke 51%. Menurut WHO 2023 menunjukkan jumlah penyandang hipertensi mencapai 33% yang berarti 1 dari 3 orang penduduk di dunia mengalami hipertensi. Dan sebanyak 9,4 juta kematian terjadi di dunia setiap tahunnya dan sebesar 16,5% dari angka kematian dikaitkan dengan tekanan darah tinggi dengan komplikasi stroke (Dewi & Asman, 2021). Berdasarkan survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor Penyakit Tidak Menular (PTM) 2011-2021 hipertensi adalah faktor resiko tertinggi penyebab kematian ke-4 dengan presentase 10,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Perawat memiliki peran dalam memberikan asuhan keperawatan terkait meningkatkan kesehatan masyarakat, yaitu dengan tindakan pencegahan (preventive) terhadap penyakit stroke (Irwadi & Fatrida, 2023). Penyakit stroke dapat juga terjadi pada lansia karena adanya hipertensi yang terjadi dalam waktu lama atau dalam jangka panjang (Suprayitno & Huzaimah, 2020). Memberikan edukasi tentang hipertensi dan cara pencegahan stroke yang dapat dilakukan dengan perilaku CEDIK seperti Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dan seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress. Peran perawat dalam memberikan edukasi kesehatan dapat dilakukan dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan yang dilakukan

untuk memberikan asuhan keperawatan yang efektif pada manajemen penyakit kronis seperti hipertensi (Anita et al., 2021).

Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi hipertensi dan stroke agar masyarakat memiliki kualitas hidup yang baik dan komplikasi penyakit dapat dicegah secara optimal.

## **METODE**

Data dikumpulkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dari masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 09 November 2024 di Pusat Rehabilitasi Kusta Gema Kasih Galang. Responden yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat sebanyak 18 orang. Partisipan mengikuti kegiatan penyuluhan diberikan kuesioner tentang pengertian hipertensi dan stroke serta cara penanganan agar tidak terjadi komplikasi dengan implementasi program CERDIK yang diluncurkan oleh Kemenkes. Sesudah pengkajian dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan menyajikan edukasi hipertensi dan stroke. Alat dan bahan yang digunakan alat tensimeter (spignomanometer), stetoscope, alat tulis, kertas, laptop, LCD dan Proyektor serta kuesioner. Tim menyiapkan materi yang akan diberikan dan membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan hipertensi dan stroke lalu dibagikan kepada peserta sebelum materi diberikan. Edukasi ini dilakukan di Aula Pusat Rehabilitasi Kusta Gema Kasih Galang. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 50 menit. Langkah dalam kegiatan ini secara umum meliputi:

1. Partisipan diarahkan menuju ruangan dilaksanakannya penyuluhan
2. Moderator memberikan pengenalan dan membuka acara
3. Membagikan kuesioner sebelum diberikan materi penyuluhan
4. Menyampaikan materi oleh pemateri
5. Membuka ruang berdiskusi dan curah pendapat
6. Analisa pemahaman partisipan dan menyebarkan kembali kuesioner setelah diberikan materi penyuluhan, menyimpan informasi rangkaian agenda yang terlaksana
7. Pengakhiran

Temuan hasil sebanyak 18 peserta yang menghadiri memahami definisi hipertensi. Hipertensi diartikan yaitu meningkatnya tekanan darah sistolik dan diastolic yaitu mencapai 140 mmHg dan 90 mmHg (Mauliyana et al., 2023). Pembukaan awal aktivitas diberikan rentang waktu 5 menit, pemaparan mengenai hipertensi dan stroke yang diberi penyaji menggunakan teknik diskusi dan fokus, waktu penyajian tiga puluh menit, dilanjutkan penilaian menggunakan metode bertanya dan menjawab waktu diberikan 10 menit dan penutupan selama 5 menit. Selama berlangsungnya proses penyuluhan, didapatkan 6 poin yaitu diantaranya:

1. Mengapa stress bisa menjadi penyebab hipertensi?
2. Mengapa hipertensi menyebabkan stroke?
3. Apa saja yang dapat dilakukan agar tekanan darah tidak meningkat?
4. Apa saja yang dilakukan kita tidak terserang stroke?
5. Mengapa kegemukan bias menyebabkan hipertensi?
6. Bagaimana kita dapat mengelola stress?

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat berlangsung dengan seksama serta semangat partisipan yang ada di Pusat Rehabilitasi Kusta Gema Kasih Galang, dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir sejumlah 18 orang. Terlepas dari itu, pada pelaksanaan partisipan menangkap dengan cermat pemaparan terkait edukasi hipertensi dan stroke. Setelah topik diberikan, partisipan mengerti bahwa tekanan darah tinggi (hipertensi) mampu dicegah dengan kebiasaan hidup yang

sehat, rajin berolahraga dan rutin memeriksakan tekanan darah ke pelayanan kesehatan. Temuan dari terlaksananya kegiatan dibuktikan dari terjadinya pengetahuan yang meningkat masyarakat perihal pentingnya untuk mencegah hipertensi dan stroke. Kegiatan yang terlaksana ini termasuk proses dalam menyalurkan mengenai mencegah hipertensi dan stroke dengan benar.

Informasi umum tentang hipertensi terdapat kenaikan dibuktikan pada tabel 1 bahwasanya pengetahuan partisipan sebelum dilakukan pemaparan kesehatan didapat hasil sebanyak 11 orang memiliki berpengetahuan baik (61,1%) dan 6 orang (33,3%) cukup berpengetahuan dan 1 orang (5,6%) memiliki pengetahuan yang kurang. Setelah diberikan edukasi hipertensi dan stroke pengetahuan masyarakat mengalami peningkatan yaitu sebanyak 15 orang (83,3%) memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 3 orang (16,7%). Temuan diatas selaras pada capaian kegiatan pengabdian yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat mencapai 50% atau lebih berpengetahuan yang baik. Hipertensi ialah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastoliknyanya yaitu sedikitnya 140 mmHg dan 90 mmHg. Hipertensi bukan hanya beresiko tinggi pada penyakit jantung tetapi juga menderita penyakit stroke, ginjal, saraf dan lainnya (Saputra & Mardiono, 2022). Peningkatan kolesterol dan penebalan lemak yang berlangsung lama mampu merusak dinding arteri dan dapat menyebabkan sumbatan aliran darah ke otak (Puspitasari, 2020). Kejadian hipertensi yang tidak dikendalikan mampu menyebabkan komplikasi yang dapat memicu kerusakan organ pada tubuh hingga menyebabkan kematian (Erman et al., 2021).

Pertimbangan nutrisi untuk pasien hipertensi ialah diet bagi penderita hipertensi dengan capaian untuk mengurangi tekanan darah dalam keadaan normal, dan nutrisi hipertensi juga bermaksud untuk mengurangi faktor hipertensi lainnya antara lain obesitas dan kolesterol. Pengelolaan nutrisi dalam hal ini termasuk upaya dalam pengendalian faktor penyebab hipertensi dan stroke yaitu dengan menerapkan panduan dari diet DASH pasien hipertensi dan mengatur pola makan sehari-hari seperti halnya konsumsi makanan yang mengandung tinggi serat, vitamin, dan mineral (Kartika et al., 2021). Nutrisi yang tidak terkontrol akan menimbulkan kegemukan. Kegemukan yang terjadi akan menghambat sistem sirkulasi peredaran darah karena terjadinya peningkatan lemak (Putri et al., 2022). Kebiasaan makan yang tidak sehat setiap harinya dalam penelitian (Hidayat et al., 2021) ditemukan bahwa kebiasaan konsumsi makanan yang asin dan berlemak memberikan kontribusi dalam faktor resiko penyebab hipertensi.



Gambar 1. Pre Test Peserta



Gambar 2. Presentasi Narasumber Oleh Ibu Sry Rumondang Sitindaon, S.Kep.,Ns.,M.Kes



Gambar 3. Diskusi Tanya Jawab Tentang Hipertensi dan Stroke



Gambar 4. Post Test Peserta

Untuk mencegah hipertensi dan stroke, edukasi kesehatan diberikan. Edukasi yang dilakukan adalah salah satu bentuk pemberdayaan sebagai upaya pengendalian kejadian hipertensi. Dengan edukasi yang diberikan, pengetahuan masyarakat terkait hipertensi akan mengalami peningkatan (Hariawan & Tatisina, 2020). Program edukasi kesehatan yang dilaksanakan ini sebagai penanganan terhadap hipertensi. Hal ini perlu untuk mengurangi kemungkinan komplikasi yang terjadi (Maulana, 2022). Pendidikan kesehatan mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang sehingga mampu merubah pola perilaku hidup sehat (Marbun & Hutapea, 2022). Wawasan terkait hipertensi akan meningkatkan kemandirian dalam mengelola hipertensi sehingga mengurangi kekhawatiran masyarakat akibat hipertensi (Retnaningsih et al., 2021). Sikap yang diharapkan dari pelaksanaan edukasi kesehatan ini yaitu kesadaran akan kesehatan meningkat, rutin kontrol kesehatan, mampu menyebarkan informasi terkait hipertensi dan bahaya yang dapat terjadi (Hamzah et al., 2022). Selain itu, pendidikan kesehatan juga mampu meningkatkan kepatuhan masyarakat dan pemanfaatan layanan kesehatan (Wu et al., 2024)

Selain membantu meningkatkan wawasan masyarakat, pendidikan kesehatan memiliki keunggulan dalam penghematan biaya (Tam et al., 2023). Sarana, media pendidikan, materi yang disampaikan, komunikasi, dan penyampaian materi adalah faktor pendukung. Adanya sarana yang mendukung dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkolaborasi dengan materi yang diberikan. Informasi melalui pendidikan kesehatan mengutamakan kualitas dan kemampuan komunikasi masyarakat, sehingga lebih efektif. Selain itu, pencegahan hipertensi juga dapat dibantu dengan pemahaman gizi yang tepat dan benar yang disertai dengan konsistensi konsumsi gizi yang cukup (Fitriyaningsih et al., 2021). Peran tenaga kesehatan dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam pemantauan tekanan darah masyarakat. Hal ini untuk memandirikan penderita dalam pengelolaan penyakitnya (Bhattarai et al., 2024). Tingkat pengetahuan peserta diukur melalui kuesioner tentang hipertensi dan stroke. Table 1 menunjukkan pengetahuan masyarakat pre dan post edukasi.

Tabel 1.  
Distribusi pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah diberikan Edukasi

Pengetahuan	Sebelum diberikan Edukasi		Setelah diberikan Edukasi	
	f	%	f	%
Baik	11	61,1	15	83,3
Cukup	6	33,3	3	16,7
Kurang	1	5,6	0	0
Total	18	100	18	100

Edukasi hipertensi juga dilakukan (Hidayatullah & Rokhmiati, 2023), dimana setelah pemberian edukasi, diperoleh peningkatan sebanyak 98%, dari skor sebelum 42 menjadi skor 83.

## SIMPULAN

Di Pusat Rehabilitasi Kusta Gema Kasih Galang, tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu memberikan edukasi hipertensi dan stroke. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dan stroke melalui metode ceramah. Masyarakat sangat terlibat dalam semua acara dari awal hingga akhir. Karena banyak dari mereka masih kurang pengetahuan tentang hipertensi dan stroke, kegiatan pengabdian masyarakat sangat penting. Penyuluhan tentang hipertensi dan stroke mempengaruhi masyarakat untuk mencegah hipertensi dan menerapkan pola hidup sehat. dimana masyarakat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang hipertensi dan stroke, dan sangat antusias sehingga banyak pertanyaan yang diajukan peserta, dan masyarakat dapat mengatur pola hidup sehat dengan mengingat selogan CERDIK untuk menghindari komplikasi penyakit tersebut.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim berterima kasih pada STIKes Santa Elisabeth Medan karena telah mendukung acara pengabdian kepada masyarakat. Tim juga berterima kasih kepada komunitas di Pusat Rehabilitasi Kusta Gema Kasih Galang karena telah mendukungnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, F., Rahayu, E., Carolina, Y., Sampe, A., & Ganut, F. (2021). Efektivitas Perilaku Cerdik Dan Patuh Cegah Stroke Berulang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v4i1.779>
- Anwar, V., Aisyah, S., Iswandani, D., Halim, M., Putrini, F., & Darah, T. (2024). *HYPERTENSION PATIENTS AND BLOOD PRESSURE OF HYPERTENSION PATIENTS AT PELABUHAN JAKARTA HOSPITAL*. 6(3), 497–519.
- Bhattarai, S., Skovlund, E., Shrestha, A., Mjølstad, B. P., Åsvold, B. O., & Sen, A. (2024).

- Impact of a community health worker led intervention for improved blood pressure control in urban Nepal: an open-label cluster randomised controlled trial. *The Lancet Regional Health - Southeast Asia*, 29(March 2022), 100461. <https://doi.org/10.1016/j.lansea.2024.100461>
- Dewi, D. S., & Asman, A. (2021). Resiko Stroke Pada Usia Produktif di Ruang Rawat Inap Rsud Pariaman. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2(11), 576–581. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/487/389>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024, May 17). *Bahaya Hipertensi, Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi*. Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240518/5245526/bahaya-hipertensi-upaya-pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi/>
- Erman, I., Damanik, H. D., & Sya'diyah, S. (2021). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus Palembang. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i1.983>
- Fitriyaningsih, E., Affan, I., Andriani, A., & Iskandar, I. (2021). Peningkatan pengetahuan lansia dengan edukasi gizi penyakit hipertensi. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.30867/pade.v1i2.705>
- Hamzah, S. R., Saleh, S. N. H., & B, H. (2022). *Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan*. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1), 171–173.
- Hariawan, H., & Tatisina, C. M. (2020). Pelaksanaan Pemberdayaan Keluarga Dan Senam Hipertensi Sebagai Upaya Manajemen Diri Penderita Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.32807/jpms.v1i2.478>
- Hidayat, R., Agnesia, Y., & Safitri, Y. (2021). JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science. *Jurnal Ners*, 4(23), 47–55.
- Hidayatullah, A., & Rokhmiati, E. (2023). Edukasi Kegawatdaruratan Hipertensi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(03), 89–97. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v3i03.1200>
- Hutagalung, M. (2021). *Pengetahuan Sikap dan Tindakan Stroke dan tentang Hipertensi sebagai Faktor Risiko Stroke*. NUSAMEDIA. [https://books.google.co.id/books?id=oKNsEAAAQBAJ&printsec=copyright&source=gbs\\_pub\\_info\\_r#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=oKNsEAAAQBAJ&printsec=copyright&source=gbs_pub_info_r#v=onepage&q&f=false)
- Irwadi, & Fatrida, D. (2023). Penyuluhan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Petaling Tahun 2022. *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4), 459–465.
- Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9.
- Marbun, W. S., & Hutapea, L. M. N. (2022). Penyuluhan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Dewasa terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 89–99. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4170>
- Maulana, N. (2022). Pencegahan Dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 163–168. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Mauliyana, A., Risky, S., Depu, A. H., Rahul, M., Jambilu, E., Ode, L., Kiflan, M., & Tasrim, A. H. (2023). *Edukasi Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi Melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal di Desa Anggoroboti Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Health Education on Prevention and Treatment of Hypertension through Utilization of Local Plants in*. 0–3.
- Primantika, D. A., & Noorratri, E. D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sibela. *IJOH: Indonesian*

- Journal of Public Health*, 01(03), 212–217.  
<https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>  
<https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>
- Puspitasari, P. N. (2020). Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 922–926. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.435>
- Putri, N. tri, R. R., Febrianti, N., & S, S. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *An Idea Nursing Journal*, 1(01), 43–50. <https://doi.org/10.53690/inj.v1i01.114>
- Retnaningsih, D., Retnaningsih, D., & Larasati, N. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Metode Pendidikan Kesehatan Di Lingkungan Masyarakat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 378–382. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1683>
- Saputra, A. U., & Mardiono, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Lansia Dengan Kejadian Stroke. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(2), 188–193.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Tam, H. L., Wong, E. M. L., & Cheung, K. (2023). Educational Program with Text Messaging for Community-Dwelling Patients with Hypertension: A Pilot Randomized Controlled Trial. *Asian Nursing Research*, 17(3), 158–166. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2023.06.001>
- Wu, Y., Xiong, S., Zhu, G., Chen, X., Zhang, M., Gong, E., Li, C., Jia, P., Østbye, T., & Yan, L. L. (2024). Patient, family, and community factors associated with medication adherence among people with hypertension or diabetes: A cross-sectional analysis. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 15(July). <https://doi.org/10.1016/j.rcsop.2024.100482>.